

**PENINGKATAN KEMAMPUAN BERFIKIR KRITIS SISWA  
PADA PEMBELAJARAN IPA DENGAN PENDEKATAN  
BERDIFERENSIASI BERBASIS MODEL *DISCOVERY*  
*LEARNING* KELAS IV SDN 90/III PELOMPEK  
KABUPATEN KERINCI**

**SKRIPSI**

*Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*



**OLEH:**

**SITRI HANI**

**NPM 2110013411005**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS BUNG HATTA  
PADANG  
2025**

**UNIVERSITAS BUNG HATTA**

## HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

### HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : Sitri Hani  
NPM : 2110013411005  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Judul : Peningkatan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Pada Pembelajaran IPA dengan Pendekatan Berdiferensiasi Berbasis Model *Discovery Learning* Kelas IV SDN 90/III Pelompek Kabupaten Kerinci.

Disetujui untuk diujikan oleh :

Pembimbing

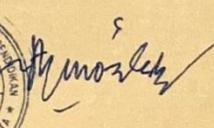


Siska Angreni, S.Pd., M.Pd

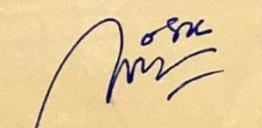
Mengetahui,

Dekan FKIP



  
Dr. Yetty Morelent, M.Hum.

Ketua Program Studi

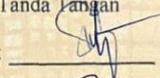
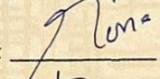
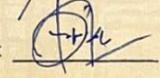
  
Dr. Wirmita Eska, S.Pd., M.M.

## HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

### HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan ujian skripsi pada hari **Rabu** tanggal **Dua Belas** bulan **Maret** tahun **Dua Ribu Dua Puluh lima** bagi :

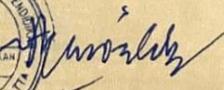
Nama Mahasiswa : Sitri Hani  
NPM : 2110013411005  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Judul : Peningkatan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Pada Pembelajaran IPA dengan Pendekatan Berdiferensiasi Berbasis Model *Discovery Learning* Kelas IV SDN 90/III Pelompek Kabupaten Kerinci.

Nama	Tanda Tangan
1. Siska Angreni, S.Pd., M.Pd	: 
2. Rona Taula Sari, S.Si., M.Pd	: 
3. Ashabul Khairi, M.Kom	: 

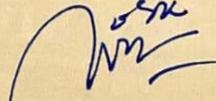
Mengetahui,

Dekan FKIP



  
Dr.etty Morelent, M.Hum

Ketua Program Studi

  
Dr. Wirmita Eska, S.Pd., M.M

## SURAT PERNYATAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sitri Hani  
Nmp : 2110013411005  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Judul : Peningkatan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa pada Pembelajaran IPA dengan Pendekatan Berdiferensiasi Berbasis Model *Discovery Learning* Kelas IV SDN 90/III Pelompek Kabupaten Kerinci

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa pada Pembelajaran IPA dengan Pendekatan Berdiferensiasi Berbasis Model *Discovery Learning* Kelas IV SDN 90/III Pelompek Kabupaten Kerinci” adalah hasil karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang tulis terbitkan oleh orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti ketentuan penulis karya ilmiah yang ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Maret 2025  
Saya yang menyatakan

  
Sitri Hani

**PENINGKATAN KEMAMPUAN BERFIKIR KRITIS SISWA  
PADA PEMBELAJARAN IPA DENGAN PENDEKATAN  
BERDIFERENSIASI BERBASIS MODEL *DISCOVERY*  
*LEARNING* KELAS IV SDN 90/III PELOMPEK  
KABUPATEN KERINCI**

**Sitri Hani<sup>1</sup>, Siska Angreni<sup>1</sup>**

**<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar**

**Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

**Universitas Bung Hatta**

**Email: [hanysitry@gmail.com](mailto:hanysitry@gmail.com)**

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan berfikir kritis siswa pada mata pelajaran IPA di kelas IV SDN 90/III Pelompek Kabupaten Kerinci. Tujuan penelitian ini adalah meningkatkan kemampuan berfikir kritis siswa pada pembelajaran IPA dengan pendekatan berdiferensiasi berbasis model *discovery learning* kelas IV SDN 90/III Pelompek Kabupaten Kerinci. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK), yang terdiri dari dua siklus. Setiap siklus terdiri dari dua pertemuan. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV SDN 90/II Pelompek Kabupaten Kerinci yang berjumlah 17 orang. Instrumen penelitian ini adalah lembar observasi guru dan tes akhir kemampuan berfikir kritis. Berdasarkan analisis data yang diperoleh rata-rata persentase aktivitas guru pada siklus I 71% meningkat pada siklus II 92% perolehan hasil ketuntasan kemampuan berfikir kritis siswa siklus I dengan rata-rata 68,9 persentase ketuntasan 59% meningkat pada siklus II dengan rata-rata 83,1 Dengan persentase 82%. Dari temuan penelitian dapat disimpulkan bahwa dengan pendekatan berdiferensiasi berbasis model *discovery learning* dapat meningkatkan kemampuan berfikir kritis siswa pada mata pelajaran IPA di SD Negeri 90/III pelompek kabupaten kerinci. Maka disarankan agar dapat menggunakan pendekatan berdiferensiasi berbasis model *discovery learning* pada proses pembelajaran IPA.

---

**Kata Kunci :** Kemampuan berfikir kritis, berdiferensiasi, *discovery learning*, IPA

## KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Peningkatan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Pada Pembelajaran IPA dengan Pendekatan Berdiferensiasi Berbasis Model *Discovery Learning* Kelas IV SDN 90/III Pelompek Kabupaten Kerinci”**. Shalawat beserta salam peneliti hantarkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad Saw yang telah membawa umat manusia dari alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan saat ini.

Skripsi ini disusun untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh gelar serjana pendidikan pada jurusan pendidikan guru sekolah dasar fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Bung Hatta. Dalam penulisan skripsi ini peneliti banyak mendapatkan bantuan baik moril maupun materil dari berbagai pihak sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Siska Angreni, S.Pd.,M.Pd selaku pembimbing yang telah memberikan atau meluangkan waktu dan pikiran untuk membimbing skripsi yang penulis kerjakan.
2. Ibu Rona Taula sari, S.Si., M.Pd selaku dosen penguji 1 dan bapak Ashabul Khairi M.Kom selaku dosen penguji 2.

3. Ketua dan sekretaris program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Bung Hatta.
4. Dekan dan wakil dekan fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Bung Hatta
5. Bapak Yossy Meika Devy, S.Pd. Selaku kepala sekolah SD Negeri 90/III Pelompek Kabupaten Kerinci yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian sehingga skripsi peneliti terlaksanakan dengan baik.
6. Bapak Filentra Dishusvital, S.Pd selaku guru kelas IV SD Negeri 90/III Pelompek Kabupaten Kerinci yang telah membimbing dan membantu peneliti selama penelitian
7. Sebagai ungkapan terimakasih, skripsi ini penulis persembahkan teristimewa kepada kedua orang tua tercinta ayahanda Alimin, dan ibunda tersayang Atom Manis, yang selalu menjadi penyemangat penulis sebagai sandaran terkuat dari kerasnya dunia, yang tiada hentinya selalu memberikan kasih sayang, dorongan, perhatian, doa, dan motivasi, dukungan dengan penuh keikhlasan yang tak terhingga pada penulis. Terimakasih selalu berjuang untuk kehidupan penulis. I love you more.
8. Kakak tercinta Soprikal S.E dan kakak ipar saya Gemilia Anisa S.Pd terimakasih atas segala do,a dan support yang telah diberikan kepada saya dalam proses pembuatan penulisan skripsi ini. Tak

lupa keponakan saya Arrasy Khimora Nofrilia yang selalu menghibur ketika penulis merasa bosan dalam penulisan skripsi ini.

9. Kepada rekan-rekan terhebat, tergokil, terkocak, Dian Febrila, Degia Artika Putri, Mutiara Azeska, Nola Hestiani, Yuyun Astari, terimakasih telah menghibur tersulit dalam proses skripsi saya dan terimakasih telah menjadi supportsytem ter thebest yang pernah ada, yang tidak ada habisnya memberikan hiburan, dukungan, semangat, tenaga, serta bantuan yang senantiasa selalu sabar dalam menghadapi saya, terimakasih telah menjadi teman senang maupun susah, semoga kita semua menjadi seseorang yang sukses.

Akhir kata penulis ucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu. Semoga bantuan, bimbingan, dan petunjuk bapak dan ibu berikan menjadi lading amal dan mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah Swt, Amin Ya Rabbal' Alamin. Penulis skripsi ini masih banyak memiliki kekurangan, namun peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi program studi PGSD FKIP Universitas Bung Hatta khususnya untuk pembaca.

Padang, Maret 2025  
Penulis

Sitri Hani  
NPM: 2110013411005

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING.....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR BAGAN.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Batasan Masalah .....	8
D. Rumusan Masalah Dan Alternatif Masalah .....	8
1. Rumusan Masalah .....	8
2. Alternatif Pemecahan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian .....	9
F. Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORITIS</b>	
A. Kajian Teori .....	11
1. Tinjauan Pembelajaran IPA .....	11
2. Tinjauan Pembelajaran Berdiferensiasi .....	18
3. Tinjauan Model Pembelajaran .....	27
4. Tinjauan Kemampuan Berfikir Kritis.....	38
B. Penelitian Relevan .....	44
C. Kerangka Konseptual .....	46
D. Hipotesis Tindakan .....	48
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	49
B. Setting Penelitian .....	50

C. Prosedur Penelitian .....	51
D. Indikator Keberhasilan .....	56
E. Instrumen Penilaian .....	56
F. Teknik Pengumpulan Data .....	57
G. Teknik Analisis Data .....	58

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian .....	63
1. Deskripsi Data .....	63
2. Deskripsi Pelaksanaan Pembelajaran .....	65
a. Siklus I .....	65
a. Siklus II .....	82
B. Pembahasan .....	98

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	109
B. Saran .....	109

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>111</b>
-----------------------------	------------

<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>115</b>
----------------------	------------



## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
Tabel 1. Data Nilai Tengah Semester 1 IPA Siswa Kelas IV .....	5
Tabel 2. Langkah Model Pembelajaran <i>Discovery Learning</i> .....	32
Tabel 3. Persentase Dan Kriteria Data Observasi Guru .....	58
Tabel 4. Rubrik Penilaian Kemampuan Berfikir Kritis .....	60
Tabel 5. Persentase Dan Kriteria Kemampuan Berfikir Kritis .....	61
Tabel 6. Persentase Hasil observasi pelaksanaan pembelajaran aspek Guru Pada Siklus I .....	79
Tabel 7. Hasil Ketuntasan Rata-Rata Berfikir Kritis siklus I .....	80
Tabel 8. Persentase Hasil observasi pelaksanaan pembelajaran aspek Guru Pada Siklus II.....	96
Tabel 9. Hasil Ketuntasan Rata-Rata Berfikir Kritis Siklus II.....	97
Tabel 10. Data Pengamatan Guru .....	100
Tabel 11. Data Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Siklus I dan II berdasarkan kategori.....	104
Tabel 12. Data Hasil Ketuntasan Berfikir Kritis Siswa Siklus I dan II .....	105

## DAFTAR BAGAN

<b>Bagan</b>	<b>Halaman</b>
Bagan 1. Skema Berfikir Kritis Dan Faktor Pendung .....	40
Bagan 2. Kerangka Konseptual .....	47
Bagan 3. Prosedur Perencanaan.....	52



## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
Lampiran I. Rekapitulasi Nilai Tengah Semester Kelas IV .....	116
Lampiran II. Modul Ajar Siklus I Pertemuan I .....	117
Lampiran III. Modul Ajar Siklus I Peremuan II.....	128
Lampiran IV. Modul Ajar Siklus II Pertemuan I.....	139
Lampiran V. Modul Ajar Siklus II Peretmuan II.....	150
Lampiran VI. Lkpd Siklus I Pertemuan I .....	161
Lampiran VII. Lkpd Siklus I Pertemuan II.....	169
Lampiran VIII. Lkpd Siklus II Pertemuan I .....	176
Lampiran IX. Lkpd Siklus II Pertemuan II.....	184
Lampiran X. Lembar Observasi Guru Siklus I Pertemuan I .....	190
Lampiran XI. Lembar Observasi Guru Siklus I Pertemuan II.....	198
Lampiran XII. Lembar Observasi Guru Siklus II Pertemuan I .....	206
Lampiran XIII. Lembar Observasi Guru Siklus II Pertemuan II.....	214
Lampiran XIV. Kisi- Kisi Soal Tes Siklus I .....	222
Lampiran XV. Kisi- Kisi Soal Tes Siklus II.....	223
Lampiran XVI. Soal Tes Akhir Siklus I.....	224
LampiranXVII . Soal Tes Akhir Siklus II .....	232
LampiranXVIII. Kunci Jawaban Soal Tes Akhir Siklus I.....	243
LampiranXIX. Kunci Jawaban Soal Tes Akhir Siklus II .....	246
LampiranXX. Rekap Nilai Hasil Tes Pembelajaran Siklua I .....	249
LampiranXXI. Rekap Nilai Hasil Tes Pembelajaran Siklua II .....	251
Lampiran XII. Lembar Jawaban Siswa .....	253
Lampiran XXIII. Lampiran Surat Penelitian .....	269
Lampiran XXIV. Dokumentasi Penelitian .....	274

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan sangat penting untuk mewujudkan masyarakat yang dapat berfikir kritis, kolaborasi, kreatif, dan inovatif, oleh karena itu, reformasi pendidikan harus selalu dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan nasional. Kemajuan bangsa Indonesia dapat dicapai melalui pengelolaan pendidikan yang baik, melalui berbagai upaya meningkatkan mutu pendidikan diharapkan dapat meningkatkan harkat dan martabat manusia dan bangsa Indonesia. Pendidikan menurut UU No 20 Tahun 2003 menyatakan pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlakukannya, masyarakat, bangsa, dan Negara.

Ilmu Pengetahuan Alam merupakan salah satu mata pelajaran yang harus dipelajari di tingkat dasar yang memiliki tujuan agar peserta didik mempunyai pengetahuan, gagasan dan konsep yang terorganisasi tentang alam sekitar yang diperoleh antara lain menyelidiki, penyusunan dan penyajian gagasan-gagasan. Ilmu Pengetahuan Alam, yang sering disebut juga dengan istilah ilmu sains, disingkat menjadi IPA. IPA atau sains mendorong manusia untuk berpikir kritis terhadap pemahamannya tentang fenomena yang terjadi di alam semesta beserta isinya. Karna terjawabnya

fenomena-fenomena yang terjadi di alam semesta, jangkauan sains semakin luas dan maju. Hal ini menyebabkan lahirnya bersifat terapan, yaitu teknologi. Kemajuan teknologi ini akhirnya mereduksi jarak, ruang, dan waktu.

Pembelajaran IPA adalah disiplin ilmu yang pembelajari kejadian alam secara sistematis melalui pengamatan, eksperimen dan analisis kritis. Dalam konteks pembelajaran IPA berperan penting dalam mengembangkan kemampuan berfikir kritis dan pendekatan berdiferensiasi. Berfikir kritis dalam IPA melibatkan kemampuan untuk menganalisis informasi, mengevaluasi bukti, serta menyusun penjelasan yang logis berdasarkan fakta ilmiah. Pendekatan berdiferensiasi memungkinkan siswa mengembangkan berbagai kreativitas dalam menyelesaikan masalah yang ilmiah atau mencari solusi dalam permasalahan dengan demikian, pembelajaran IPA tidak hanya berfokus pada pemahaman konsep tetapi juga melatih kemampuan berfikir kritis dan inovatif yang dibutuhkan untuk menghadapi permasalahan yang ada.

Oleh karena itu, pembelajaran ilmu pengetahuan alam di SD/MI menekankan pada pemberian pengalaman belajar secara langsung melalui penggunaan dan pengembangan keterampilan proses dan sikap ilmiah. Namun selama ini berdasarkan pengamatan proses pembelajaran pada umumnya guru kurang memperhatikan pendekatan dan model mengajar yang seharusnya digunakan. Seharusnya pendekatan dan model yang digunakan harus berdasarkan pada perkembangan mental atau kondisi anak SD.

Kemampuan berfikir kritis sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, karena untuk mengembangkan kemampuan berfikir lainnya, seperti kemampuan untuk membuat keputusan dan menyelesaikan masalah. Banyak sekali kejadian dalam kehidupan sehari-hari yang perlu dikritis.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti dikelas IV SD Negeri 90/III Pelompek Kabupaten Kerinci pada saat pembelajaran IPA berlangsung, kemampuan berfikir kritis merupakan salah satu keterampilan penting dalam dunia pendidikan yang harus dimiliki oleh peserta didik, namun saat peneliti melakukan observasi realitas di lapangan menunjukkan bahwa tingkat kemampuan berfikir kritis peserta didik masih tergolong rendah. Salah satu faktor yang diduga menjadi penyebab rendahnya kemampuan berfikir kritis adalah yang pertama kurangnya konsentrasi peserta didik dalam proses pembelajaran.

Konsentrasi yang rendah sering terlihat ketika peserta didik yang kurang memperhatikan guru saat menjelaskan materi pembelajaran. Hal tersebut disebabkan oleh metode pengajaran yang kurang menarik seperti guru menggunakan metode ceramah dan Tanya jawab. Kedua minimnya penggunaan media pembelajaran yang inovatif dan integratif dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran memiliki peran penting dalam menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan, relevan, dan menantang. Media yang dirancang baik dapat membantu siswa memahami konsep secara mendalam, merangsang ingin tahu serta mendorong mereka untuk berfikir kritis, namun banyak sekolah dasar termasuk SD Negeri

90/III Pelompek guru lebih sering menggunakan buku tanpa melibatkan media visual, teknologi atau alat praga yang menarik. Kondisi ini membuat siswa kurang terlibat secara aktif dalam pembelajaran, sehingga kemampuan mereka tidak mampu memecahkan masalah sesuai materi yang diajarkan untuk berfikir secara kritis juga tidak berkembang secara optimal.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis dengan Wali Kelas IV bahwa kemampuan berfikir kritis siswa masih rendah contohnya saat siswa mengerjakan soal *higher order thinking skill (HOTS)* siswa masih belum bisa menjawab soal dengan baik dikarenakan ada beberapa alasan yaitu: materi belum dipahami secara mendalam. Penjelasan atau pembelajaran sebelumnya kurang dipahami atau tidak cukup jelas, sehingga siswa kesulitan menerapkan pengetahuan pada soal tersebut. Kurangnya bimbingan orang tua untuk belajar dirumah sehingga peserta didik tidak mampu menjawab soal.

Kurangnya latihan atau pengalaman siswa mungkin belum cukup berlatih mengerjakan soal tersebut sehingga kurang percaya diri dalam menjawabnya. Juga masih banyak siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKTP), selain itu siswa juga kurang memiliki keinginan, partisipasi, dan rendahnya kemampuan dalam berfikir kritis dalam pembelajaran. Sebagai gambaran dapat dilihat pada penilaian Tengah Semester 1 Tahun pembelajaran 2024/2025 pada tabel di bawah:

**Tabel 1. Data Nilai Tengah Semester 1 IPA Siswa kelas IV Tahun Ajaran 2024/2025 SDN 90/III Pelompek Kabupaten Kerinci**

Mata pelajaran	Jumlah siswa	Siswa yang tuntas ( $\geq 70$ )		Siswa yang tidak tuntas Tuntas ( $< 70$ )		KKTP
		Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	
IPA	17	5	29%	12	71%	70

*Sumber: Guru Kelas VI SDN 90/III Pelompek Kabupaten Kerinci*

Pada tabel diatas dapat dilihat dari jumlah siswa 17 orang, yang tuntas hanya 5 orang, maka dapat dilihat jumlah siswa yang mampu berfikiran kritis hanya sedikit. Sedangkan yang tidak tuntas 12 orang, dan 12 orang siswa tersebut belum mampu untuk berfikir kritis maka persentase siswa yang tuntas hanya 29% sedangkan persentase siswa yang tidak tuntas hanya 71% yang mendapatkan nilai dibawah KTTTP.

Rendahnya kemampuan berfikir kritis tersebut disebabkan oleh banyak faktor, diantaranya guru belum menggunakan model pembelajaran yang inovatif dan efektif. Selain itu karena kemampuan berfikir kritis siswa pada pembelajaran IPA sangat rendah. Oleh sebab itu, peran seseorang guru sangat penting atau dibutuhkan untuk meningkatkan kemampuan berfikir kritis siswa dengan menggunakan model dalam pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka Peningkatan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Pada Pembelajaran IPA Dengan Pendekatan Berdiferensiasi berbasis Model *Discovery Learning* Kelas IV SD Negeri 90/III Pelompek Kabupaten Kerinci dengan menerapkan berbagai model pembelajaran yang sesuai dengan materi sehingga materi yang disampaikan kepada siswa dapat tercapai secara maksimal dan sesuai dengan target yang

diharapkan. Pemilihan model pembelajaran yang tepat merupakan suatu usaha dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, agar siswa mudah memahami apa yang dipelajari. Model pembelajaran yang tepat harus mampu memberikan ruang kepada siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran, menimbulkan pembelajaran yang bermakna serta dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa. Salah satu model pembelajaran yang tepat untuk diterapkan dalam pembelajaran IPA yaitu model pembelajaran yang bersifat penemuan. Salah satunya model pembelajaran penemuan yaitu *Discovery Learning*.

Model *Discovery Learning* merupakan model pembelajaran yang dapat memecahkan masalah yang akan bermanfaat bagi anak peserta didik dalam menghadapi kehidupan dimasa akan datang. Menurut Dimasif, M (2024: 3) menyatakan bahwa Model *discovery learning* yaitu model pembelajaran yang mendapatkan pengembangan berfikir peserta didik dalam memecahkan suatu masalah dan juga menekankan pada kemampuan peserta didik dalam mencari ide-ide baru dalam kegiatan pembelajaran. Jadi, model pembelajaran *Discovery learning* pada intinya ialah model pembelajaran yang menuntut siswa untuk dapat berfikir kritis dalam memecahkan masalah, berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran, mandiri dalam mencari atau menemukan materi, dan dapat mengembangkan kreativitas yang dimiliki sehingga guru hanya berperan sebagai fasilitator pada kegiatan pembelajaran. Dalam penerapan model *discovery learning*, guru

hanya sebagai fasilitator bukan bersifat *teacher centered* dan siswalah yang berperan aktif dalam mencari hal-hal dibutuhkan.

Menurut Sunarto, M (2022: 96). Model pembelajaran *Discovery Learning* bertujuan menuntun peserta didik agar dapat mengidentifikasi apa yang ingin diketahui dengan cara mencari informasi sendiri, dan kemudian peserta didik mengorganisasi atau membentuk apa yang sudah diketahui dan dipahami ke dalam bentuk akhir. Berdasarkan uraian diatas maka telah dilakukan penelitian dengan judul “Peningkatan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Pada Pembelajaran IPA Dengan Pendekatan Berdiferensiasi Berbasis Model *Discovery Learning* Kelas IV SD Negeri 90/III Pelompek Kabupaten Kerinci”.

## **B. Identifikasi Masalah**

1. Rendahnya hasil belajar IPA siswa yang ditandai dengan banyaknya siswa yang belum mencapai KKTP kelas IV SD Negeri 90/III Pelompek Kabupaten Kerinci”.
2. Siswa tidak mampu memecahkan masalah sesuai materi yang diajarkan
3. Guru cenderung menggunakan metode ceramah dan Tanya jawab.
4. Kurang memiliki keinginan, partisipasi, dan rendahnya kemampuan dalam pembelajaran.
5. Kurangnya variasi penerapan model pembelajaran
6. Siswa merasa bosan dikelas dan tidak memperhatikan guru saat menerangkan pembelajaran

### **C. Batasan masalah**

Berdasarkan indentifikasi masalah di atas, agar penelitian ini lebih terarah serta hasil yang diinginkan tercapai, maka penelitian ini dibatasi pada Peningkatan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Pada Pembelajaran IPA Dengan Pendekatan Berdiferensiasi Berbasis Model *Discovery Learning* Kelas IV SD Negeri 90/III Pelompek Kabupaten Kerinci.

### **D. Rumusan Masalah dan Alternatif Pemecahan Masalah**

#### **1. Rumusan masalah**

Sesuai dengan latar belakang yang dikemukakan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Secara terpinci, masalahnya adalah Bagaimanakah meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Pada Pembelajaran IPA Dengan Pendekatan Berdiferensiasi Berbasis Model *Discovery Learning* Kelas IV SD Negeri 90/III Pelompek Kabupaten Kerinci.?

#### **2. Alternatif Pemecahan masalah**

Untuk mencapai sarana yang diinginkan pada rumusan masalah yang ada di atas, maka penulis memberikan alternative pemecahan masalah untuk meningkatkan kemampuan berfikir kritis pada pembelajaran IPA kelas VI SD Negeri 90/III Pelompek Kabupaten Kerinci melalui pendekatan berdiferensiasi berbasis model pembelajaran *Discovery Learning* terutama pada setiap tindakan yang akan dilakukan oleh guru dan siswa.

## E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan Peningkatan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Pada Pembelajaran IPA Dengan pendekatan berdiferensiasi berbasis Model *Discovery Learning* Kelas IV SD Negeri 90/III Pelompek Kabupaten Kerinci.

## F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian tindakan kelas yang penulis lakukan adalah :

### 1. Manfaat teoritis

Melalui model *discovery learning* ini diharapkan mampu membantu peserta didik untuk meningkatkan kemampuan berfikir kritis. Model ini merupakan suatu cara untuk mengembangkan cara belajar siswa aktif, dengan menemukan dan menyelidiki sendiri konsep yang dipelajari, maka hasil yang diperoleh akan tahan lama dalam ingatan dan tidak mudah dilupakan siswa.

### 2. Manfaat praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini adalah

#### a. Untuk penulis

bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan wawasan dalam pembelajaran IPA yang menunjang kepada peningkatan proses pembelajaran IPA siswa di kelas IV SDN 90/III Pelompek Kecamatan

Gunung Tujuh Kabupaten Kerinci. Dan juga sebagai syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan.

b. Untuk guru

bermanfaat untuk menambah informasi tentang pentingnya model *Discover Learning* sebagai salah satu panduan dalam menjalankan proses pembelajaran yang menyangkut dengan upaya membimbing siswa agar lebih aktif dalam pembelajaran IPA.

c. Untuk siswa

bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan berfikir kritis siswa dan siswa dapat mengembangkan kemampuan belajarnya dengan menggunakan proses mental untuk menemukan suatu konsep atau prinsip.

d. Untuk sekolah

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat Bagi bahan informasi yang berguna untuk meningkatkan kompetensi pembelajaran serta sebagai bahan masukan, menambah wawasan, inovasi baru, dan pengetahuan dalam menggunakan model *Discovery Learning*.